

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti merancang alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, sumber data yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, analisis data, hingga langkah-langkah penelitian yang dijalankan sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar informasi terkait penelitian dapat diperoleh secara mendalam dan komprehensif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Creswell (2008, hlm. 39) yaitu “*qualitative research is a form of how researcher makes interpretations based on what they see, hear and understand*”. Selanjutnya Merriam (2009) memaparkan penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mencapai pemahaman tentang bagaimana orang keluar dari kehidupan mereka untuk menggambarkan proses (hasil atau produk) dari pembuatan makna, dan menggambarkan bagaimana orang menafsirkan apa yang mereka alami. Adapun prosedur penelitian kualitatif atau metodologinya menurut Creswell (2013) ditandai secara induktif, muncul, dan dibentuk oleh pengalaman peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Oleh karenanya, pengertian mendalam dan komprehensif untuk penelitian ini adalah menginterpretasikan hasil penelitian berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dipahami (pengalaman).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Van Dijk yang bertumpu kepada analisis transitivitas yang dikembangkan oleh Halliday. Peneliti menggunakan analisis transitivitas yang mencakup tiga hal, yakni *process*, *participant*, dan *circumstance* untuk menganalisis wacana kasus

kekerasan seksual terhadap perempuan di media *online* Jerman *Tagesspiegel*. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bagaimana perempuan direpresentasikan dalam teks berita *online* Jerman *Tagesspiegel* berdasarkan dua

kategori yakni kekerasan seksual yang dilakukan oleh pria Jerman dan kekerasan seksual yang dilakukan oleh pria non Jerman.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks berita *online* mengenai kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di media *online* Jerman *Tagesspiegel*. Subjek dalam penelitian ini yakni perempuan korban kasus kekerasan seksual. Teks berita terbagi menjadi dua kategori berdasarkan kekerasan seksual terhadap perempuan yang dilakukan oleh pria Jerman dan kekerasan seksual terhadap perempuan yang dilakukan oleh pria non Jerman. Peneliti membatasi dua kategori tersebut karena saat ini di Jerman kekerasan seksual yang dilakukan oleh pria non Jerman atau migran sedang banyak disoroti oleh media semenjak peristiwa kekerasan seksual terhadap perempuan Jerman dan Swedia pada malam tahun baru di Cologne. Adapun kasus kekerasan seksual yang dipilih sebagai sumber data yakni kasus pemerkosaan dan pelecehan seksual karena setiap harinya topik mengenai kasus pemerkosaan dan pelecehan seksual di Jerman selalu diberitakan di media.

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua macam data yakni data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa teks-teks berita *online* yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu teks berita *online* yang berkenaan dengan kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di Jerman, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan cara mengumpulkan literatur dari beberapa penelitian terkait.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Ciri-ciri

Shany Pebrianti, 2021

KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM MEDIA ONLINE JERMAN: (KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khusus yang diterapkan dalam penelitian ini dengan cara menentukan kriteria-kriteria sampel yang akan diambil. Seperti yang telah dijelaskan pada bab I, bahwa tujuan penelitian ini untuk melihat representasi perempuan korban kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh pelaku pria Jerman dan pelaku pria non Jerman, maka sampel yang diambil tidak bisa secara acak diambil karena tidak semua berita di media *online Tagesspiegel* tentang kekerasan seksual terhadap perempuan dilakukan oleh pria Jerman dan pria non Jerman. Oleh karena itu berita yang diambil sebagai sampel tersebut ditentukan sendiri oleh peneliti dan ada kriterianya, dalam hal ini yaitu: kekerasan seksual terhadap perempuan Jerman yang dilakukan oleh pelaku pria Jerman dan pelaku pria non Jerman.

Penelitian ini menggunakan enam teks dari media *online Tagesspiegel*. Data terbagi menjadi dua kategori yakni, yang pertama kekerasan seksual terhadap perempuan Jerman yang dilakukan oleh pria Jerman dan yang kedua kekerasan seksual terhadap perempuan Jerman yang dilakukan oleh pria non Jerman. Keenam teks berita tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

*Teks Berita Online Tagesspiegel*

KATEGORI	NO	JUDUL TEKS BERITA
<b>Pelaku pria Jerman</b>	1	<i>Berliner Polizist wegen möglicher Vergewaltigung in Untersuchungshaft</i> (Polisi Berlin kemungkinan melakukan pemerkosaan di dalam tahanan).
	2	<i>Deutsche Urlauber der Gruppenvergewaltigung beschuldigt</i> (Turis Jerman dituduh melakukan pemerkosaan berkelompok).

Shany Pebrianti, 2021

KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM MEDIA ONLINE JERMAN: (KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3	<i>Prostituierte bei Fotoshooting im Wald sexuell belästigt</i> (Pelacur saat pemotretan di hutan dilecehkan seksual)
<b>Pelaku pria Non Jerman</b>	1	<i>Justizministerin Lambrecht gegen Strafmündigkeit ab 12 Jahren</i> (Menteri Kehakiman Lambrecht menentang tanggung jawab pidana sejak 12 tahun)
	2	<i>Wollte die Polizei eine rechte Instrumentalisierung verhindern?</i> (Akankah polisi menghindari instrumentasi yang tepat?)
	3	<i>Acht Männer nach Vergewaltigung von 18-Jähriger festgenommen</i> (Delapan pria yang melakukan pemerkosaan kepada gadis berusia 18 tahun telah ditangkap)

### 3.4 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis transitivitas Linguistik Fungsional Sistemik (LSF). Pada penjelasan sebelumnya telah dikemukakan bahwa sistem transitivitas mencakup 3 hal yakni *process*, *participants* dan *circumstance*. Eggins (2004) menyatakan bahwa ketiga hal dalam sistem transitivitas tersebut merupakan kategori semantik yang secara umum menjelaskan bagaimana fenomena dunia nyata direpresentasikan dalam struktur linguistik. Selain menggunakan analisis transitivitas, penelitian ini juga menggunakan analisis tema-remas untuk melihat struktur makronya.

Shany Pebrianti, 2021

KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM MEDIA ONLINE JERMAN: (KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur analisis data berdasarkan tujuan utama penelitian yakni bagaimana perempuan direpresentasikan dalam berita kasus kekerasan seksual terhadap perempuan yang dilakukan oleh pria Jerman dan pria non Jerman dalam media *online Tagesspiegel*. Data dianalisis menggunakan *clause as representation* yang bertumpu kepada sistem transitivitas. Fitur sifat bahasa yang dapat diamati diantaranya pada tiga unsur sistem transitivitas yakni *process*, *participants* dan *circumstance*. Selanjutnya data dianalisis dan dideskripsikan untuk menemukan perbandingan bagaimana media melaporkan kedua kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh dua kategori pelaku yang berbeda dalam media *online Tagesspiegel* dari sudut pandang mikro. Untuk menemukan hasil yang komprehensif, penelitian ini juga melakukan analisis tema-remas pada tataran makro.

### 3.5 Langkah-langkah Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mencari dan membaca berita pada beberapa media *online* Jerman terkait pemberitaan mengenai kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di Jerman.
2. Memilih media *online Tagesspiegel* sebagai sumber data dalam penelitian.
3. Memilih teks-teks berita untuk dijadikan sampel penelitian.
4. Melakukan pemetaan dengan membagi teks-teks berita kedalam dua kategori berdasarkan siapa yang menjadi pelaku.
5. Membuat gambaran umum teks-teks.
6. Melakukan analisis menggunakan transitivitas dengan melihat proses, partisipan dan sirkumstan terkait pemberitaan mengenai kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di Jerman. Selanjutnya dilakukan pembahasan atas hasil temuan penelitian tersebut pada subbab masing-masing.
7. Melakukan analisis dan mendeskripsikan hasil dari analisis transitivitas untuk mengetahui bagaimana perempuan direpresentasikan dalam teks berita *online*

Shany Pebrianti, 2021

KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM MEDIA ONLINE JERMAN: (KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jerman serta melakukan Analisis tema-remas untuk menemukan perbandingan kedua peristiwa yang diberitakan di *Tagesspiegel*.

**Shany Pebrianti, 2021**

*KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM MEDIA ONLINE JERMAN: (KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)